

Penguatan Jiwa Entrepreneur pada Pengusaha Muda dalam Menjaga Keberlanjutan Usaha

Moh. Ubaidillah¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Juli Murwani³⁾ Abd Rohman Taufiq⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: mohubaidillah@unipma.ac.id

Abstrak

Pengusaha di Indonesia tergolong belum memenuhi standar karena pendapatan perkapita masih rendah jika di dibandingkan dengan negara maju. Salah satu contoh pengusaha muda di kota Madiun, berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa *entrepreneur* belum memenuhi standar. Hal ini dikarenakan pengetahuan jiwa *entrepreneur* dan manajemen usaha masih belum memahami. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan materi tersebut. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memahami jiwa *entrepreneur* dan manajemen usaha. Metode yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui beberapa tahap, yaitu persiapan, penyusunan materi, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (Identifikasi masalah, survey lapangan, tinjauan pustaka, penyusunan materi, pelaksanaan kegiatan dan laporan pelaksanaan. Peserta kegiatan ini adalah pengusaha muda di kota Madiun. Berdasarkan pengamatan, wawancara dan melakukan tanya jawab kepada peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan ini memberikan hasil yaitu memberi motivasi dan semangat kepada para pengusaha muda untuk menjalankan usahanya, meningkatkan kreativitas dan inovasi khususnya memberi pengetahuan tentang pentingnya keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Jiwa *Entrepreneur*, Manajemen Usaha Keberlanjutan Usaha.

Abstract

Entrepreneurs in Indonesia are classified as not meeting standards because per capita income is still low when compared to developed countries. One example of young entrepreneurs in Madiun city, based on survey results, shows that entrepreneurs have not met the standards. This is because the knowledge of the entrepreneurial spirit and business management is still not understood. Therefore, it is necessary to have community service activities by providing this material. The purpose of this community service is to understand the entrepreneurial spirit and business management. The method used in this Community Service goes through several stages, namely preparation, preparation of materials, planning and implementation of activities (problem identification, field survey, literature review, preparation of materials, implementation of activities and implementation reports. The participants of this activity are young entrepreneurs in Madiun city. Based on observations, interviews and conducting questions and answers to participants during the activity, this activity provides results, namely providing motivation and enthusiasm for young entrepreneurs to run their businesses, increasing creativity and innovation, especially providing knowledge about the importance of business sustainability.

Keywords: *Entrepreneurial Spirit, Business Management Business Sustainability.*

A. PENDAHULUAN

Suatu negara akan di katakan maju apabila mempunyai tingkat *entrepreneur* yang tinggi. Indonesia mempunyai masalah dalam bidang ini, dimana pendapatan perkapitanya masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan tingkat *entrepreneur* belum memenuhi standar. Tingkat standar negara maju adalah sebesar 14% sedangkan di negara kita baru 3,1 % menurut survey terbaru dari BPS (Nugroho *et al*, 2019). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia masih sangat jauh dari tingkatan negara maju. Indonesia sendiri mempunyai tingkat *entrepreneurship* yang lebih rendah dibanding dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Data menyebutkan bahwa Malaysia dan Singapura mempunyai tingkat *entrepreneurship* lebih dari 4% (Nugroho *et al*, 2019).

Untuk meningkatkan *entrepreneurship* di Indonesia butuh dukungan beberapa pihak salah satunya dari akademisi agar *entrepreneurship* bisa bersaing dan berkelanjutan. *entrepreneurship* dan praktik bisnis telah menunjukkan bahwa untuk sebagian besar *entrepreneurship* perusahaan bukan hanya kegiatan individu tetapi mencakup kompleksitas sistem yang dinamis dengan partisipasi banyak orang, yang akan menghasilkan diferensial efek dari komposisi tim yang berbeda pada kegiatan strategis *entrepreneurship* (Yang & Wang, 2014). *Entrepreneur* yang berhasil pada biasanya mempunyai kompetensi, yaitu mempunyai ilmu wawasan, keahlian (Fahmi & Shinta, 2019), serta mutu meliputi tindakan, dorongan, poin dan aksi terjual yang dibutuhkan buat melakukan profesi atau aktivitas (Mulyadi, 2011). Kompetensi ini tentunya sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0 (Halim *et al.*, 2020). Pada masa industri 4. 0 disaat ini, peran aktivitas serta profesi yang masih manual berulang serta dicoba sederhana hendak digantikan oleh robot serta mesin (Muniarty *et al.*, 2021).

Masalah yang masih krusial dihadapi oleh UMKM di antaranya adalah masih rendahnya jiwa *entrepreneurship* yang dimiliki masing-masing pelaku usaha (Purwanto, 2020). Hal ini menyebabkan pelaku usaha sering mengalami hambatan untuk melakukan inovasi dan daya kreativitas atas produk yang dipasarkan (Lee & Chu, 2011). Jiwa *entrepreneur* perlu dimiliki oleh UMKM untuk mendorong semangat inovasi dan kemampuan mengambil risiko yang mendukung berhasilnya sebuah usaha dalam menghadapi persaingan di tatanan global (Firrahmawati *et al.*, 2021). Wawasan tentang *entrepreneur* merupakan tolak ukur yang membedakan seorang pebisnis dari yang lain, dan wawasan ini juga akan menentukan arah

inovasi yang akan dikembangkan untuk produk dan bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Lestari et al., 2020). Tentunya hal ini menjadi krusial untuk dipertimbangkan para pelaku usaha atas wawasan wirausaha yang dimilikinya, dikarenakan orientasi pasar yang dapat berjalan secara optimal atau tidak dalam mendukung proses bisnis tergantung pada tingkat wawasan *entrepreneur* yang dimiliki masing-masing pelaku usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan penguatan bagi pengusaha muda kota Madiun tentang aspek jiwa *entrepreneur* dan cara untuk menjaga keberlanjutan usaha melalui penguatan manajemen usaha.

B. METODE

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Madiun, Peserta pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengusaha muda kota Madiun. Pengusaha muda butuh penguatan jiwa *entrepreneur* karena rentang goyang jiwa *entrepreneur* ketika menghadapi permasalahan-permasalahan sehingga tidak bisa menyelesaikannya dan akhirnya bisa ditinggal usahanya karena belum mempunyai jiwa *entrepreneur*. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat agar pengusaha muda tetap semangat dan mempunyai manajemen yang baik dalam menjalankan usahanya.

2. Penyampaian Materi

Kegiatan penyampaian materi ini adalah memberikan materi terkait dengan menumbuhkan dan menguatkan jiwa kewirausahaan dan materi manajemen usaha.

3. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga tujuan dapat dicapai sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang perlu dilakukan untuk dapat merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat beserta solusi yang dapat diberikan.

b. Survey Lapangan

Survey yang dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh pengusaha muda. Survey ini dilakukan dengan wawancara kepada pengusaha muda dan hasilnya akan menjadi bahan untuk materi.

c. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka dilakukan untuk melengkapi teori apa saja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi kalayakan sasaran. Diharapkan dengan adanya tinjauan pustaka maka dapat tersusun materi yang tepat untuk disampaikan kepada khalayak sasaran.

d. Penyusunan Materi

Materi yang disampaikan kepada khalayak sasaran dibuat dengan menggunakan media buku pedoman dan brosur. Hal ini dilakukan supaya materi dapat dibaca kapan saja oleh semua kalayakan sasaran yang hadir.

e. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di Universitas PGRI Madiun yang diselenggarakan oleh KOPMA. Peserta yang hadir akan mengisi daftar hadir dan diberikan materi. Harapan setelah dilakukan kegiatan tersebut, semua peserta dapat memahami dan menerapkan apa yang telah diajarkan dalam kegiatan ini.

f. Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan dibuat setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan ini akan dibuat untuk bukti telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan menambah wawasan terkait *entrepreneurship* dan manajemen wirausaha bagi pengusaha muda di kota Madiun. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan presensi kehadiran peserta untuk mengetahui jumlah yang hadir. Kemudian menyanyikan lagu Indonesia raya dilanjutkan dengan sambutan oleh ketua KOMPA dan pembinanya.

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

Setelah acara pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi. Materi ini ada dua pertama penguatan jiwa *entrepreneur* dan manajemen usaha. Materi jiwa *entrepreneur* terdiri dari 1) Kepribadian wirausaha meliputi sifat instrumental, prestatif, keluwesan bergaul, bekerja keras, keyakinan diri, pengambilan resiko yang diperhitungkan, kendali, inovatif dan mandiri. 2) Membangun motivasi sukses, ini terkait pengusaha sukses seperti Bill Gates dan lainnya. 3) Revolusi sikap menjadi wirausahawan seperti berani mencoba, sikap terhadap uang dan mematahkan mitos. 4) keuntungan berwirausaha dibandingkan bekerja pada orang lain, 5) Etika bisnis, dalam berwirausaha harus mempunyai etika berbisnis karena moral dalam kehidupan manusia yang akan membimbing untuk menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Materi manajemen usaha terdiri dari 1) Manajemen sumber daya manusia. 2) Manajemen Pemasaran. 3) Manajemen produksi 3). Manajemen keuangan. 4) Manajeme strategis. 5) Manajeme operasi.

setelah penyampaian materi, dilanjutkan sesi tanya jawab. Ada lima penanya dari peserta atau pengusaha muda. Tiga orang bertanya terkait jiwa *entrepreneur* dan dua orang terkait manajemen usaha.



Gambar 1
Pembukaan Penyampaian Materi oleh Moderator



Gambar 2
Penyampaian Materi



Gambar 3
Pemberian Fandel oleh Ketua Kopma kepada Pemateri

Hasil kegiatan pengabdian mengkonfirmasi jiwa *entrepreneur* sangat penting untuk dipahami secara utuh, karena jiwa kewirausahaan bukan hanya sekedar urusan dagang dan transaksi semata, tetapi jiwa *entrepreneur* adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi atas dasar minat bakat yang dimiliki. Dalam hal ini setiap pengusaha muda dituntut untuk kreatif dan memiliki kemampuan untuk melihat peluang atau pola-pola yang berlaku di masyarakat sehingga usahanya berkelanjutan. Dalam berwirausaha tentunya dibutuhkan niat yang besar yang menjadi langkah awal dalam memulai berwirausaha. Dengan demikian, jiwa *entrepreneur* yang dikembangkan dengan baik akan melahirkan ide-ide kreatif guna menciptakan keberlangsungan usaha yang kompetitif. Lebih lanjut, hasil kegiatan pengabdian membuktikan bahwa peran jiwa kewirausahaan yang tertanam dalam mindset pikiran pada pelaku usaha berkontribusi terhadap daya cipta melalui kreatifitas dan inovasi yang dimilikinya. Fakta sederhananya bahwa perubahan mindset dalam diri seseorang sangat penting untuk mendorong kunci kesuksesan. Perubahan konstan jiwa kewirausahaan adalah realitas bisnis dan para pelaku usaha harus terus beradaptasi dengan yang namanya perkembangan teknologi dan informasi. Pelaku usaha yang cenderung memiliki banyak ide dan memiliki kunci keberhasilannya adalah mampu mewujudkan ide tersebut dan berhasil menumbuhkannya hingga membuahkan hasil.

Selain jiwa *entrepreneur*, manajemen usaha perlu dilakukan karena salah satu kegiatan perencanaan dalam bisnis yang dilakukan untuk mencapai target bisnis. Hampir setiap kegiatan dan elemen usaha diatur secara mendetail dan teliti dalam perencanaan ini. Proses pengaturan manajemen usaha yang baik akan membawa pada pencapaian dan peningkatan usaha secara signifikan.

D. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan pengusaha muda. Hal ini terjadi karena penentuan topik kegiatan ini melalui survey awal dan diskusi terlebih dahulu dengan pengusaha muda. Pengusaha muda yang mengikuti kegiatan ini masih belum memahami *entrepreneur* dan manajemen usaha. Selama menjalankan usaha tidak ada pengetahuan terkait jiwa *entrepreneur* dan manajemen usaha, sehingga menjalankan usahanya asal-asalan yang penting jalan. Dengan diberikan materi penguatan *entrepreneur* dan manajemen usaha, peserta yakin

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 03, Nomor 02, Juli 2024, e-ISSN: 2827-9336

dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan khusus manajemen usaha. Selanjutnya diharapkan usaha para pengusaha muda di kota Madiun dapat lebih cepat berkembang sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan standar *entrepreneur* Indonesia sehingga menjadi negara maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, T. S. P., Adelina, N., & Wibowo, T. W. P. (2019) Analisis Komprehensif Penumbuhan Jiwa *Entrepreneurship* sebagai Penguatan Ekonomi Masyarakat. *Riset Manajemen dan Akuntansi*. (10) 2. 1-18
- Yang, L., & Wang, D. (2014). The impacts of top management team characteristics on entrepreneurial strategic orientation: The moderating effects of industrial environment and corporate ownership. *Management Decision*, 52(2), 378–409. <https://doi.org/10.1108/MD-03-2013-0140>
- Fahmi, S., & Shinta, F. S. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Bumi Lokal Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–8. <https://core.ac.uk/download/pdf/267886553.pdf>
- Muniarty, P., Bairizki, A., Sudirman, A., Wulandari, Anista, J. S. A., Satriawan, D. G., Putro, Suryati, E., Suyatno, A., Setyorini, R., Putra, S., Nugroho, L., Nurfadilah, D., & Samidi, S. (2021). *Kewirausahaan*. Widina Bhakti Persada.
- Lee, T., & Chu, W. (2011). Entrepreneurial Orientation and Competitive Advantage: The Mediation of Resource Value And Rareness. *African Journal of Business Management*, 5(33), 12797–12809. <https://doi.org/10.5897/AJBM11.1179>
- Firrahmawati, L., Sumitran, A. S., Santika, S., & Wardani, K. (2021). Pembinaan Usaha Bersama Keluarga Sejahtera Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Di Kampung KB Pucangsawit Surakarta. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 82–94.
- Lestari, M. M., Lie, D., Halim, F., Putri, J. A., & Putra, L. A. (2021). Strategic : Journal of Management Sciences Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Bengkel Anugrah Perumnas Batu Enam Di era globalisasi saat ini , perkembangan otomotif semakin. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(April), 20–31